

Tinjauan mengenai perjanjian sewa beli mesin komputer di Departemen Keuangan

Achmad Happys Nawar, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20202088&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

1. Masalah pokok.

Mesin komputer dewasa ini telah banyak digunakan baik di Instansi Pemerintah maupun swasta sebagai fasilitas untuk menunjang administrasinya.

Begitu juga halnya dengan Departemen Keuangan untuk melaksanakan tugasnya penggunaan komputer merupakan pilihan, karena pelaksanaan secara manual sudah tidak memungkinkan lagi.

Sewa beli komputer oleh Departemen Keuangan merupakan salah satu diantara beberapa alternatif untuk memiliki komputer secara ringan, karena pembayarannya dapat dilakukan dengan angsuran.

2. Metode penelitian yang digunakan

a. Metode perpustakaan

b. Metode penelitian lapangan.

3. Hal hal yang ditemukan.

Lembaga sewa beli merupakan lembaga yang timbul dalam masyarakat akibat praktek dalam dunia perdagangan, dan sering digunakan oleh produsen untuk memasarkan produksinya.

Perjanjian sewa beli erat hubungannya dengan perjanjian jual beli dan sewa menyewa, sehingga para pihak membuat perjanjian dengan rnenurut ketentuan ketentuan jual beli atau sewa menyewa.

Perjanjian sewa beli ini beralahir setelah semua angsuran terlunasi.

Dalam praktek penyelesaian perselisihan dilakukan secara musyawarah, apabila hal ini tidak tercapai, maka para pihak menyelesaikannya melalui arbitrase.

Kesimpulan

Sewa beli seperti yang dilakukan di Departemen Keuangan ini, merupakan lembaga yang timbul karena praktek dan kebiasaan dalam dunia perdagangan. Lembaga sewa beli perlu ada pengaturannya secara khusus dan tertulis, sehingga apabila terjadi suatu perselisihan para, pihak telah mempunyai pegangan.